

GRAHA KOMUNITAS LANSIA
(Pembaharuan Konsep Perilaku Lansia)

Pingkan Lidya Sajangbat¹

Papia.J.C.Franklin²

Leidy M Rompas³

ABSTRAK

Proses Penuaan tidak dapat dihindari setiap manusia .Dewasa ini tahun ke tahun harapan hidup manusia mulai meningkat, oleh karenanya perhatian untuk lanjut usia harus semakin diperhatikan karena meningkatnya jumlah lanjut usia yang hampir menyamai angka kelahiran setiap tahunnya kedepannya itu dapat berpengaruh dalam bidang dunia politik,ekonomi dan kesehatan suatu negara. Oleh karenanya perhatian khusus untuk warga lansia harus di tingkatkan dengan memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan lansia. Penyediaan wadah untuk komunitas lansia sangat dibutuhkan agar meningkatkan kualitas hidup lansia yang pada saat ini paradigma masyarakat bahwa lansia adalah beban . Graha Komunitas Lansia adalah wadah yang di sediakan untuk menjawab kebutuhan lansia. agar dapat mewadahi setiap kegiatan dengan fasilitas yang menunjang untuk membangun kemandirian dan meningkatkan keproduktifisian lansia sesuai dengan usia mereka yang cenderung ingin berkumpul dengan komunitasnya karena sebagian besar lansia terkadang merasa sendiri karena kesibukan orang-orang disekitarnya . mempelajari perilaku lansia sangat diperlukan agar setiap kebutuhan lansia dalam bangunan dapat terjawab. Karena kebutuhan lansia dalam bangunan berbeda dengan yang lain .cenderung lansia lebih sensitif seperti bentuk bangunan , warna, dapat berpengaruh dalam psikologis lansia oleh karenanya standart yang sesuai untuk lansia harus diaplikasikan dalam Graha Komunitas Lansia.

Kata Kunci : Graha , Komunitas , Lansia

Latar belakang

Proses penuaan pada manusia tidak dapat dihindari . dan itu merupakan proses alami yang akan dihadapi setiap manusia. Ketika memasuki usia lanjut.Proses degeneratif atau kemunduran fungsi alat tubuh seperti daya ingat yang mulai lemah, dan munculnya berbagai penyakit karena turunya daya tahan tubuh,cepat lelah, rentan dengan penyakit itulah yang di alami lansia.

Menurut proyeksi Bappenas jumlah penduduk lansia 60 tahun atau lebih akan meningkat dari 18.1 juta pada 2010 menjadi dua kali lipat (36 juta) pada 2025.

Menurut WHO, yang diperkuat deklarasi Madrid memperlihatkan adanya peningkatan populasi kelompok usia lanjut secara fantastis dan usia harapan hidup rata-rata penduduk saat ini adalah 67 tahun. Pada tahun 1987 di amerika , 12% dari populasinya berusia diatas 65 tahun, namun diperkirakan akan meningkat 23% ditahun 2020 (UNFPA 1991). Di Indonesia sendiri pada tahun 2003 populasi usia lanjut (lansia) diatas 60 tahun sudah mencapai 7,1 % (biro statistik ,2003) dan berada di urutan ke 4 setelah rusia, india, dan amerika yang jumlah penduduk usia lanjut terbesar di dunia.

Hasil Sensus Penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia yakni mencapai 18,1 juta jiwa pada 2010 atau 9,6 persen dari jumlah penduduk.

Umur Harapan Hidup (UHH) manusia Indonesia semakin meningkat dimana pada RPJMN Kemkes tahun 2014 diharapkan terjadi peningkatan UHH dari 70,6 tahun pada 2010 menjadi 72 tahun pada 2014 yang akan menyebabkan terjadinya perubahan struktur usia penduduk.

dari badan statistik Indonesia Sula wesi utara merupakan urutan ke lima penduduk lansia terbanyak se indonesia

melihat kondisi seperti itu akan semakin meningkat warga lansia .oleh karenanya dibutuhkan sarana-sarana dan wadah untuk lansia karena hal ini tidak dapat di hindari setiap orang akan menuju pada

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³ Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

masa lansia . wadah untuk lansia sangat dibutuhkan karena kedepan dunia politik ,ekonomi, dan kesehatan akan sangat berpengaruh karena meningkatnya jumlah lansia .

ironisnya di Indonesia masih sangat-sangat kurang wadah yang disediakan untuk lansia sebagian besar wadah yang disediakan adalah panti jompo yang membuat kesan para lansia tidak dapat melakukan aktifitas lebih karena kurangnya fasilitas yang disediakan dan sangat mempengaruhi psikologis lansia sehingga banyak dari mereka merasa “terbuang” dan kurangnya fasilitas yang mendukung .

Oleh sebab itu sangat dibutuhkan penyediaan wadah untuk lansia sehingga lansia bisa tetap menjadi produktif dan aktif dengan maksimal pada usianya.agar dapat merubah pandangan masyarakat bahwa lansia adalah “beban”, dengan cara menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung aktifitas lansia . tanpa membuat para lansia merasa terlantar dan merasa tidak berguna. Tapi mereka dapat merasakan bahwa mereka bisa tetap melakukan banyak aktifitas dengan komunitasnya.

Perkembangan teknologi sudah mulai mempengaruhi perilaku dan aktifitas lansia pada saat ini seperti perkembangan internet,bbm,sosial media dan gadget lainnya membuat informasi mudah di akses oleh para lansia dan itu sangat berpengaruh. Salah satunya informasi tentang kesehatan dan untuk menjaga keburan tubuh banyak cara yang ditawarkan yang kebanyakan gaya hidup dari luar negeri mulai masuk seperti olahraga yang mulai menjadi tren buat lansia seperti zumba,fitness dan lain-lain.

sehingga itu dapat menjadi kesimpulan bahwa kebutuhan lansia saat ini mulai berbeda dengan sebelumnya sehingga itu berpengaruh pada perancangan wadah untuk lansia untuk menghadirkan kebutuhan ruang karena sudah mulai berbeda kebiasaan mereka oleh karena perkembangan zaman.

Warga lansia juga merupakan warga sosial yang membutuhkan sebuah komunitas untuk mereka bersosial satu sama lain dan melakukan berbagai macam kegiatan bersama .karena mereka tidak terlepas dari kebutuhan akan rasa ingin berbagi dan menerima satu sama lainnya.

Sulawesi Utara adalah salah satu provinsi yang memiliki daya tarik untuk para wisatawan karena banyak tempat-tempat bersejarah dan tempat wisata yang beragam. Tapi belum ada fasilitas yang disediakan khusus untuk para wisatawan lansia . padahal banyak wisatawan dari luar negeri seperti jepang,korea karena mereka melihat cuaca yang ada di Sulawesi utara cocok untuk para lansia .Oleh karenanya fasilitasnya harus disediakan sesuai kebutuhan lansia dengan mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan mereka.

Identifikasi Masalah

Dari pembahasan diatas,jelas bahwa di Sulawesi Utara di butuhkan wadah untuk komunitas lansia atau Graha Komunitas Lansia sebagai sarana untuk menunjang kesehatan,psikologis,gizi dan berbagai fasilitas lainnya . Hadirnya graha komunitas lansia ini diharapkan menjadi salah satu jawaban dan pusat kegiatan lansia . dan hadirnya Graha Komunitas lansia merupakan langkah untuk mendukung pariwisata Sulawesi utara. Karena dapat menjadi salah satu jawaban yang diperuntukan untuk wisatawan lansia dan dapat memperpanjang liburan mereka di Sulawesi utara karena fasilitas yang menunjang .

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dirumuskan sejumlah masalah untuk rancangan ini, yaitu:

1. Bagaimana menghadirkan wadah untuk lansia
2. Bagaimana mengelola wadah komunitas lansia agar mereka merasa nyaman berada di dalamnya.

3. Bagaimana menghadirkan fasilitas untuk memenuhi kegiatan lansia
4. Bagaimana menghadirkan wadah lansia dengan tingkat keamanan dan kenyamanan yang baik untuk melakukan kegiatan lansia.

Maksud

Maksud dari perancangan Graha Komunitas Lansia ini, agar warga lansia menghabiskan waktu tanpa merasa “terbuang” karena mereka dapat berkumpul dengan komunitasnya tanpa mereka merasa “sendiri” dirumah mereka karena kesibukan keluarga atau tidak adanya orang yang bersama mereka. Serta fasilitas yang dihadirkan bukan seperti “panti jompo” pada umumnya tapi kearah suasana tempat rekreasi agar para lansia dapat merasa betah . serta menjawab setiap fasilitas-fasilitas mendukung setiap kegiatan lansia yang sekarang sudah mulai berbeda dengan kebiasaan lansia sebelumnya oleh karena kemajuan teknologi.dan disediakan juga tempat untuk pelatihan-pelatihan untuk lansia untuk mandiri.

Tujuan

Tujuan utama dari adanya Graha Komunitas Lansia untuk menjadi wadah untuk para lansia lokal dan wisatawan lansia. dengan desain yang berbeda dengan panti jompo pada umumnya untuk bertujuan agar lansia bisa merasa betah berada di dalamnya. Dengan menyediakan berbagai macam fasilitas seperti rekreasi, lahan bercocok tanam, tempat fitness, perkumpulan komunitas musik, lounge, tempat billiard,berenang , tempat berendam air panas, ruang internet,ruang konsultasi, tempat terapi dan lain sebagainya agar setiap kebutuhan lansia terpenuhi.

Sasaran

Warga lansia golongan perkonomian menengah keatas dan masih dapat mengurus diri sendiri (mandiri) serta sehat secara jasmani (tidak memiliki penyakit menular), rohani dan mental .

Lingkup Arsitektural, Skala Pelayanan dan Batasan Perancangan

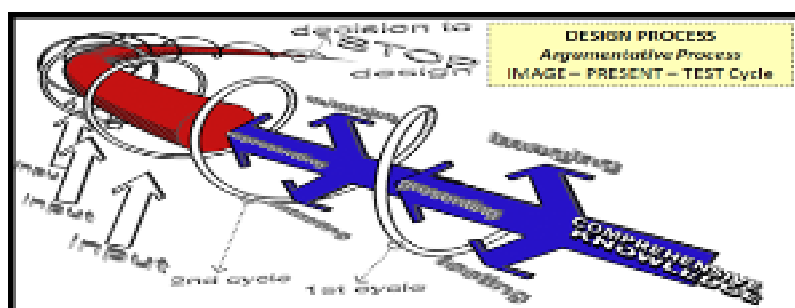
Lingkup dan batasan perancangan

Lingkup dan batasan perancangan agar tidak meluas dan dapat terarah sesuai sasaran maka Pembahasan lebih terinci pada hal-hal arsitektural khususnya dalam desain bangunan , sedangkan yang lain untuk memperkaya objek.

Skala Pelayanan

Skala pelayanan yang dapat diwadahi untuk lansia yang berada di sulawesi utara dan tidak menutup kemungkinan untuk lansia yang berasal dari provinsi lain dan para wisatawan lansia yang berkunjung di sulaawesi utara . pelayanan di sediakan untuk lansia yang masih aktif dan lansia yang memerlukan perawatan . fasilitas yang di sediakan berupa fasilitas hunian,fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan,fasilitas bina rohani, fasilitas terapi , fasilitas rekreasi, fasilitas perawatan dan fasilitas penyaluran hobi (musik,dance,dan art). Skala pelayanan mencakup lansia pasca pensiun dan usia 60 tahun keatas.

Proses Perancangan



Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang diambil untuk proses perancangan objek Graha Komunitas Lansia adalah melalui analisa objek dan tema rancangan . Analisa objek dilakukan melalui literatur yang mengkaji tipologi –tipologi yang ada (Tipologi Fungsi,tipologi bentuk dan tipologi kultural historis objek) .Analisa ini juga beriringan dengan penerapan tema Pembaharuan Konsep Perilaku Lansia.penerapan tema ini dapat mengoptimalkan penerapan sesuai dengan standart-standart ,ukuran yang nyaman dan aman untuk *Graha Komunitas Lansia*.

Definisi Objek Perancangan

Jadi yang dimaksud dengan Graha Komunitas Lansia adalah wadah untuk kelompok warga yang termasuk golongan usia lanjut untuk bersosialisasi dan melakukan bermacam-macam kegiatan.

Klasifikasi Umur Lanjut Usia

- *Kelompok Usia Lanjut Dini (55-64 tahun)*

Ialah kelompok dalam masa prasenium, yaitu kelompok yang mulai memasuki usia lanjut.

- *Kelompok Usia Lanjut (> 65 tahun)*

Ialah kelompok dalam masa senium.

Kesimpulan : massa pensiun merupakan massa dimana setiap kelompok usia lanjut dini mengalami penurunan aktifitas dan pada massa tersebut butuh penyesuaian untuk kondisi yang sudah tidak lagi aktif seperti dahulu maka di kategori tersebut juga dimasukan dalam klasifikasi usia yang ditentukan yaitu di mulai dari kategori Kelompok Usia Lanjut Dini sampai Kelompok Usia Lanjut

Prospek dan Fisibilitas Proyek

Prospek Proyek

Graha Komunitas Lansia merupakan satu-satunya wadah untuk lansia di Sulawesi utara yang cukup lengkap fasilitasnya . dan juga bisa menjadi daya tarik untuk turis dari luar untuk berlibur ke Sulawesi utara karena tersedianya tempat tinggal yang disediakan untuk komunitas lansia.

Fisibilitas

Dengan hadirnya Graha Komunitas Lansia di harapkan menjadi jawaban buat lansia terlebih khusus Lansia yang tidak berada pada ekonomi lemah yang sudah terbiasa dengan gaya hidup mandiri dan tidak ingin merepotkan orang lain atau keluarga . serta fasilitas yang disediakan mendukung kegiatan lansia seperti sarana rekreasi,sarana edukasi,sarana pelatihan dan kegiatan lainnya.agar para lansia tidak merasa sendiri.

Pemilihan Tapak

Tinjauan Lokasi Makro

Sesuai dengan judul dan fungsi Graha Komunitas Lansia ini, maka lokasi perancangan terletak di Minahasa Utara yang merupakan kabupaten yang menghubungkan Manado dan Bitung yang tepatnya berada di propinsi Sulawesi Utara. Dalam peninjauan Lokasi secara makro pemilihan lokasi di

tentukan sesuai dengan RTRW Sulawesi Utara dimana telah ditetapkan Hirarki Pelayanan sebagai pusat pelayanan sekunder

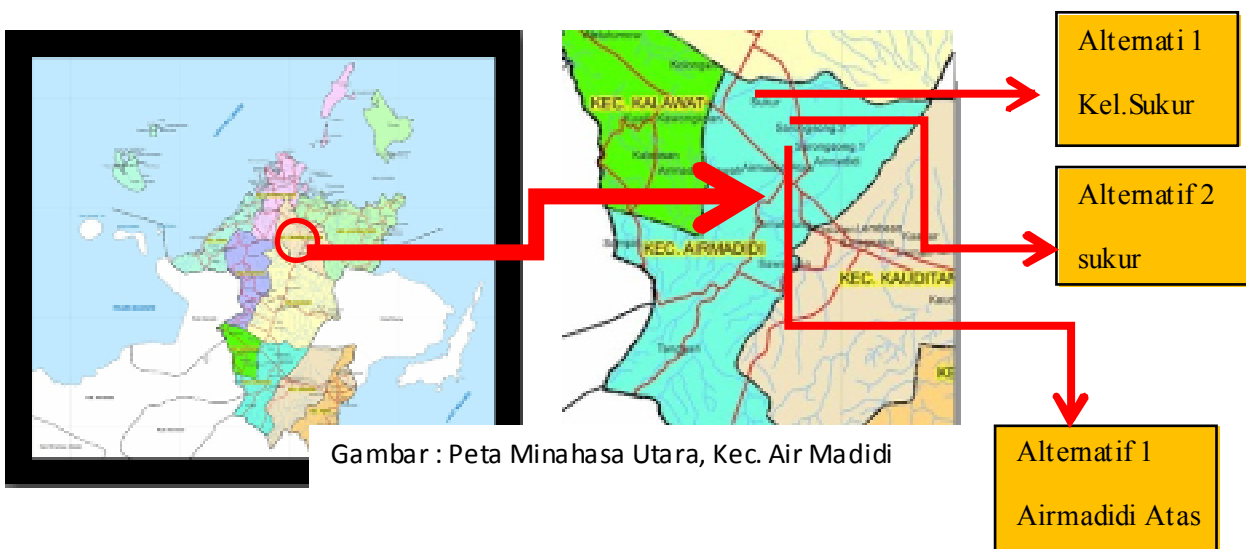


:Peta Sulawesi Utara Gambar : Peta Minahasa Utara

Potensi Minahasa Utara

1. Minahasa Utara Terletak di antara Manado dan Bitung dimana tingkat kesibukan cukup tinggi
2. Terletak di pinggir ibu kota sulawesi utara
3. Minahasa Utara memiliki udara yang tergolong masih alami dan sejuk
4. Dalam RTRW Sulawesi Utara ,Minahasa Utara masuk dalam daerah perencanaan program pengembangan baru kawasan metropolitan.

Minahasa Utara salah satu daerah yang strategis dan mudah di jangkau dari beberapa daerah yang ada di sekitar seperti minahasa,manado dan bitung yang merupakan tiga daerah yang sumber pendapatan terbesar lansia di sulawesi utara sesuai dengan badan statistik Indonesia



Gambar : Peta Minahasa Utara, Kec. Air Madidi



Analisis kondisi Site

Total luas Site : 41193,214 m²

Total Sempadan : 3506,211M²

Total Luas Site Efektif (TLS-Sempadan) =
 $41193,214 \text{ m}^2 - 3506,211 \text{ M}^2 = 37687 \text{ m}^2$

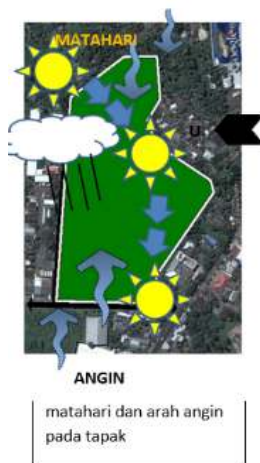
BCR 40%

BCR = LLD/TLS

LLD = BCR x LSE = 40% x 3506,211 m²
 $= 14024,844 \text{ m}^2$

FAR = TLL/TLS

FAR = 10712.97/41193,214 m²
 $= 0.26$



Asosiasi Logis Tema

Tema yang digunakan dalam perencanaan Graha Komunitas Lansia ini adalah Pembaharuan Konsep Perilaku lansia . memasuki masa lanjut usia terjadi banyak pembaharuan-pembaharuan yang terjadi seperti Psikologi , Karakter, serta Jasmani karena banyak faktor yang mendukung setiap perubahan-perubahan tersebut dikarenakan Degeneratif yang terjadi pada lansia . proses penuaan yang dialami lansia sangat bersangkutan paut dengan fisik lansia yang memasuki masa yang rentan dengan penyakit yang mempengaruhi setiap aktivitas lansia.tapi itu bukan menjadi pembatas lansia memasuki zaman modern sekarang ini. Dewasa ini perilaku lansia mulai dipengaruhi gaya hidup yang semakin modern akibat kemajuan teknologi . kemudahan untuk mengakses berbagai macam berita menambah banyak pengetahuan kepada para lansia, perkembangan teknologi seperti gadget dan sosialita sekarang ini sudah menjadi bagian dari lansia dan itu yang menjadi perbedaan antara lansia sekarang ini dan sebelumnya.

Pelaku Kegiatan	Kegiatan	Macam Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Lanjut Usia	Rutinitas sehari-hari	- Tidur	- Hunian
		- MCK	- Kamar Mandi/WC
		- Makan	- Ruang Makan
		- Memasak	- Dapur
		- Menerima Tamu	- Ruang Tamu
		- Menonton TV	- Ruang TV
	Aktivitas Fisik	- Jalan-jalan , Jogging	- Jogging Track
		- Senam/Zumba	- Rg. Senam
		- Olahraga	- Rg. Fitness
		- Relaksasi	- Rg. Spa
		- Beradam air panas	- Rg. Rendam
		- Main tennis	- Lap. Tennis
		- Memancing	- Kolam Pemancingan
	Kesehatan	- Berobat	- Klinik
		- Cek up	- Klinik
		- Mempertajam daya ingat	- Rg. latihan
	Aktifitas Kreatif	- Membuat Kerajinan	- Rg. Kerajinan Tangan
		- Bermain Musik	- Rg. Musik
		- Menanam /	- Taman/Kebun
		- merangkai	- Rg. Kerajinan tangan
- Menjahit		- Rg. Jahit	
- Melukis		- Rg. Lukis	

	Aktivitas Sosial	- Pertemuan	- Rg.Aula
		- Perkumpulan	- Club House
		- komunitas	- Ruang Pertemuan - Gazebo
		- Berkumpul dengan komunitas musik	- Rg.Musik

HASIL AKHIR RANCANGAN



Kesimpulan

disimpulkan bahwa Graha Komunitas Lansia (Pembaharuan Konsep Perilaku Lansia) ini berdasarkan analisa data yang kemudian di proses melalui tahapan-tahapan perancangan dan pendeskripsian objek yang di dapat dari studi komparasi, dan studi literatur, serta mengaplikasikan tema perancangan pada bentuk dan massa dan penataan lingkungannya memunculkan hasil perancangan yang sebisanya untuk mewujudkan fasilitas yang dibutuhkan lansia.

Daftar Pustaka

DK Halim *Psikologi Lingkungan Perkotaan*, 2008

Sookyong Lee, *Health Supportive Design in Elderly Care Homes*, 2007

Diane Y. Cartens *Site Planning and Design for Elderly*

Neufert ,1989

Komisi Nasional Lanjut Usia, *Aksesibilitas Dan Kemudahan Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana*, Jakarta, 2010

Adler, David. *The Metric Handbook*. Architectural Press. Great Britain. 1999

Pelembagaan Lanjut Usia Dalam Kehidupan Bangsa , Depsos RI, 1996

Pedoman Manajemen Upaya Kesehatan Usia Lanjut di Puskesmas , Depkes RI. 1993.hal 7

Ryan Wassum, *Baby Boomer Living: Designing a modern continuing care retirement Community*, 2013

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa 2011-2031

Rencana Tata Ruang Propinsi Sulawesi Utara 2009 – 2029

Christian Sahiming , *ST Perancangan Balai Penyantunan Lanjut Usia* , 2007

Christy Ronald Sekoh, *ST Graha Lansia Di Manado*, 2010

Jon Lang, *Creating Architectural Theory*, 1987

AIA, *The State Of Senior Housing*, 2010